

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagaimana yang telah diungkapkan pada BAB 1 bahwa, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “PTK merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada” (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 25).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Hopkins (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 26) bahwa, “*classroom action research* merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang bersifat praktis sebab penelitian ini menyangkut kegiatan yang dipraktikkan guru sehari-hari”.

Sementara Elliot (dalam Sanjaya, 2013, hlm. 25) mengemukakan bahwa, penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Adapun Kemmis & McTaggart (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 26) mengemukakan bahwa

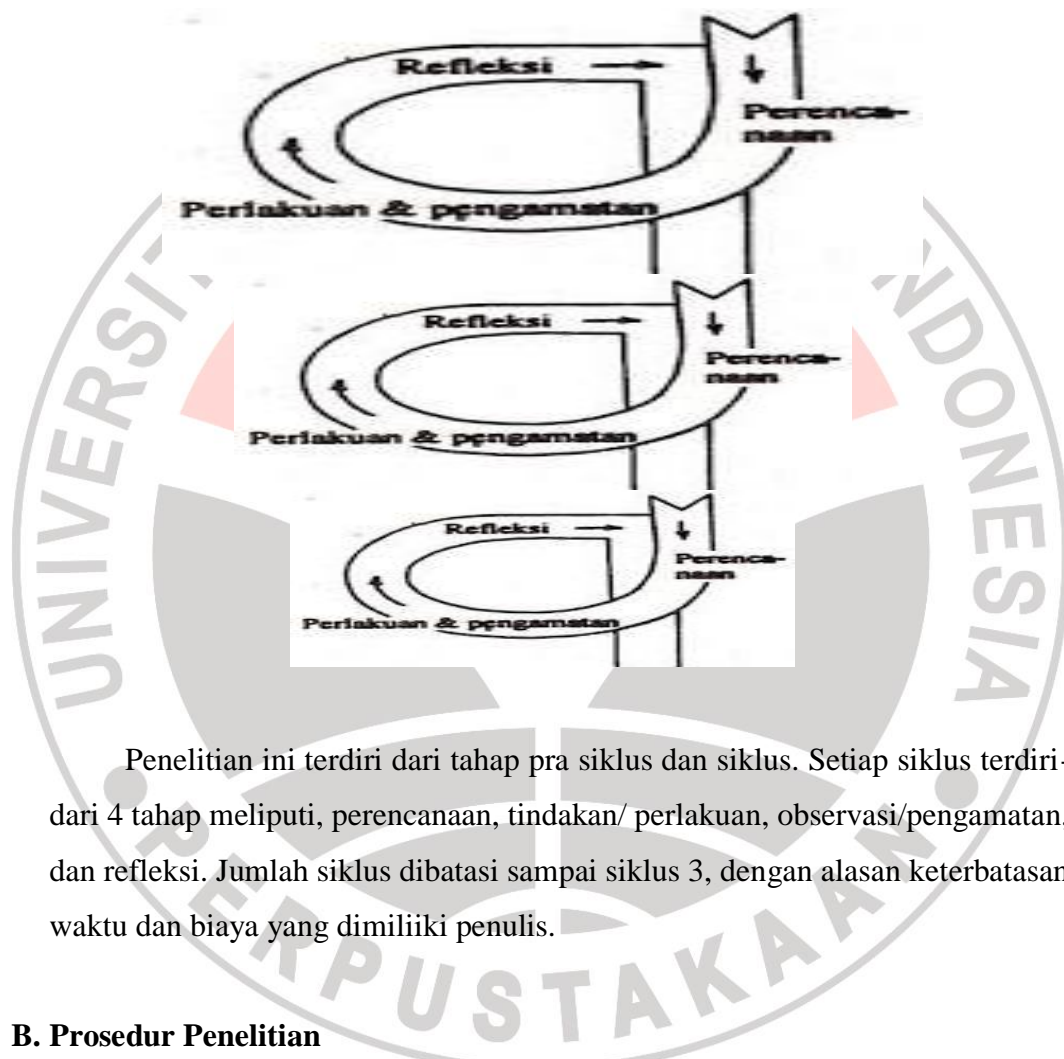
Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis di mana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, PTK adalah salah satu bentuk penelitian di bidang pendidikan yang tidak hanya dapat dilakukan oleh guru tetapi juga dapat dilakukan oleh mahasiswa keguruan atau calon guru, di mana penelitian ini dilakukan di dalam kelas dan bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Adapun model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart. Penulis memilih model Kemmis dan McTaggart dikarenakan model ini yang paling familiar dalam PTK, pengaplikasiannya mudah, dan

dapat dimodifikasi sesuai keinginan penulis. Berikut penulis gambarkan model Kemmis dan McTaggart modifikasi.

Bagan 3.1
Modifikasi Model PTK Kemmis & Taggart



Penelitian ini terdiri dari tahap pra siklus dan siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap meliputi, perencanaan, tindakan/ perlakuan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Jumlah siklus dibatasi sampai siklus 3, dengan alasan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis.

B. Prosedur Penelitian

“Prosedur penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan peneliti”
(Wardana, 2013, hlm. 65). Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

Pra Siklus

Hal yang dilakukan penulis pada saat pra siklus adalah membuat peta materi tentang konsep Pesawat Sederhana dan memberikan evaluasi kepada siswa.

1. Observasi

Penulis mengobservasi cara guru mengajar dan keadaan kelas.

2. Refleksi

Penulis mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan pada saat observasi.

Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penulis berkolaborasi dengan guru mitra untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang konsep Pesawat Sederhana di kelas V, semester 2.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan, penulis berkolaborasi dengan guru mitra untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar konsep pesawat sederhana dengan memberikan tindakan yaitu metode jigsaw.

3. Observasi

Pada tahap observasi, penulis mengobservasi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru mitra.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, penulis memberikan refleksi kepada guru mitra terhadap tindakan yang telah dilakukan selama proses KBM berlangsung.

Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan karena tujuan yang diharapkan belum dapat dicapai pada siklus 1, hal ini dilihat dari hasil refleksi pada siklus 1. Siklus 2 dilaksanakan dengan tahapan:

1. Perencanaan

Melakukan perencanaan ulang dengan guru mitra perihal pembuatan RPP.

2. Tindakan

Guru mitra memberikan tindakan baru sesuai dengan hasil perencanaan ulang.

3. Observasi

Penulis kembali mengobservasi proses KBM yang dilaksanakan oleh guru mitra.

4. Refleksi

Penulis kembali memberikan refleksi terhadap proses KBM yang dilakukan oleh guru mitra.

Siklus 3

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2 maka dilaksanakan siklus 3 dengan tahapan-tahapan:

1. Perencanaan

Penulis dengan guru mitra kembali melakukan perencanaan ulang.

2. Tindakan

Setelah melakukan perencanaan ulang untuk siklus 3, guru mitra lalu melakukan tindakan di kelas sesuai hal yang telah direncanakan pada siklus 3.

3. Observasi

Kemudian penulis kembali memberikan observasi setelah guru mitra selesai melaksanakan proses KBM.

4. Refleksi

Penulis juga kembali merefleksikan proses KBM yang telah berlangsung berdasarkan hasil observasi di siklus 3.

Adapun prosedur penelitian dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Bagan 3.2 Prosedur Penelitian

C. Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Basrowi & Suwandi (2008) menyatakan bahwa observasi adalah usaha yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati semua tindakan atau kegiatan yang dilakukan selama kegiatan tersebut berlangsung, baik dengan menggunakan alat bantu atau tidak.

2. Wawancara

Sudjana (2006) mengemukakan bahwa wawancara sebagai alat penilaian digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, keinginan, dan lain-lain, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dan penyimpanan informasi selama proses penelitian berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Tebel 3.1
Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru membuka pembelajaran.			
2	Guru melakukan apersepsi.			
3	Guru mendemonstrasikan alat peraga atau media pembelajaran.			
4	Guru membimbing siswa untuk membangun pemahamannya sendiri.			
5	Guru membimbing siswa membentuk kelompok.			
6	Guru memberikan sub bab materi yang akan dipelajari kepada setiap anggota kelompok.			
7	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok masing-masing.			
8	Guru memandu jalannya diskusi.			
9	Guru membimbing siswa membentuk kelompok ahli.			
10	Guru memandu siswa untuk kembali ke kelompok asal.			
11	Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS.			
12	Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman yang dibangun siswa.			
13	Guru menyimpulkan pembelajaran.			
14	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.			
15	Guru menutup pembelajaran.			

Nelvianti, 2016

KONSTRUKSI KONSEPSI SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA DENGAN METODE JIGSAW (PTK TENTANG METODE JIGSAW DI KELAS V SDN SERANG 7 KEC SERANG KOTA SERANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah			
---------------	--	--	--

b. Wawancara

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Wawancara Guru

Pertanyaan	Jawaban Guru
1. Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw?	
2. Apakah dengan menggunakan metode jigsaw Ibu lebih tertarik untuk mengajarkan IPA? Coba berikan alasannya!	
3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw bisa lebih membuat siswa memahami konsep pesawat sederhana? Coba berikan alasannya!	
4. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw dapat mengkonstruksi (membangun) pemahaman siswa sendiri? Coba beri alasannya!	
5. Berdasarkan pembelajaran yang telah Ibu lakukan, coba jelaskan kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw?	

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Konsep	Media	Pertanyaan Guru	Jawaban Siswa
1	Pengertian titik tumpu.	Pensil dan serutan.	Apa yang dimaksud dengan titik tumpu?	
2	Pengertian kuasa.	Pensil dan serutan.	Apa yang dimaksud dengan kuasa?	
3	Pengertian beban.	Pensil dan seutan.	Apa yang dimaksud dengan beban?	
4	Pengertian tuas golongan 1.	Gunting.	Apa yang dimaksud dengan tuas golongan 1?	
5	Pengertian tuas golongan 2.	Hekter.	Apa yang dimaksud dengan tuas golongan 2?	
6	Pengertian tuas golongan 3.	Pembuka tutup botol.	Apa yang dimaksud dengan tuas golongan 3?	

Nelvianti, 2016

KONSTRUKSI KONSEPSI SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA DENGAN METODE JIGSAW (PTK TENTANG METODE JIGSAW DI KELAS V SDN SERANG 7 KEC SERANG KOTA SERANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi meliputi Lembar Kerja Siswa (LKS), hasil evaluasi siswa, dan foto-foto kegiatan.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Observasi

Data yang terkumpul akan diolah atau dianalisis dengan rumus:

Jumlah jawaban “Ya” dihitung dengan rumus:

$$Ya = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Jumlah jawaban “Tidak” dihitung dengan rumus:

$$\text{Tidak} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Tidak}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

b. Wawancara

Tabel 3.4
Analisis Hasil Wawancara

No	Kalimat	*Konten

* Sesuai dengan pemahaman ilmiah, mendekati pemahaman, dan berbeda dengan pemahaman ilmiah .

c. Dokumentasi

1) LKS

Tabel 3.5
Analisis Awal LKS

No	Deskripsi	Konten
1		Sistematika
2		Kata
3		Gambar
4		Kebersihan
5		Kerapihan

Nelvianti, 2016

KONSTRUKSI KONSEPSI SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA DENGAN METODE JIGSAW (PTK TENTANG METODE JIGSAW DI KELAS V SDN SERANG 7 KEC SERANG KOTA SERANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Analisis Akhir LKS

No	Kriteria Ilmiah	Jumlah Siswa
1	Sesuai dengan pemahaman ilmiah.	
2	Sedikit sesuai dengan pemahaman ilmiah.	
3	Berbeda dengan pemahaman ilmiah.	
Jumlah		

2) Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 10$$

3) Foto

Analisis tema, ekspresi, kegiatan, dan setting atau lokasi dari foto.

Tahap selanjutnya adalah reduksi data menjadi data hasil observasi kegiatan guru dan hasil evaluasi siswa. Dua data ini menjadi data akhir yang akan direkapitulasi.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kelas VA SDN Serang 7, Kecamatan Serang, Kota Serang. Alasan penulis memilih SDN Serang 7 sebagai lokasi penelitian karena penulis sudah mengenal karakteristik siswa kelas VA SDN Serang 7 yang menjadi subjek penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Serang 7. Siswa berjumlah 40 orang, terdiri dari 26 orang siswa laki-laki, dan 14 orang siswa perempuan.